

## **SOSIALISASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA QR CODE DALAM UPAYA PELESTARIAN PUNDEN DAN SUMUR WINDHU DESA GADEL**

**Aqshal Hasbi Fahreza<sup>1</sup>, Ririt Iriani Setiawati<sup>2</sup>, Putra Perdana,<sup>3</sup>**

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Jl Raya Rungkut Madya No. 1, Gununganyar, Surabaya, Jawa Timur

<sup>1</sup> [Aqshalhasbi@gmail.com](mailto:Aqshalhasbi@gmail.com), <sup>2</sup> [ririt.iriiani.ep@upnjatim.ac.id](mailto:ririt.iriiani.ep@upnjatim.ac.id), <sup>3</sup> [putra.perdana.ep@upnjatim.ac.id](mailto:putra.perdana.ep@upnjatim.ac.id)

### **Abstract**

*Service activities of group 75 on thematic community programs University of Pembangunan Nasional Veteran east Java which are located in karangpoh village, tandes sub-district with scheme the tourism village has a significant impact on the local community. the existence of historical buildings such as Punden and Sumur Windhu become religious tourism for people who are looking for tranquility, but there are still many people around gadel village who don't have awareness to participate in preserving buildings that are considered sacred by local community. according to the problem, we are students of group 75 UPN, have tried to make people around us understand the history of punden by making QR programs as our first step and community socialization as our next continuing control. The QR code are connected to our group youtube account which are containing of an ancient illustration video. The video is supposed to be the best guide for the next generation to find out the true stories of punden history from the beginning existence. we were using interviews and socializations methods. We are highly expectation that Our compiled programs could be increase the knowledge and the insight of the community about the importance of preserving historical buildings*

**Keywords:** QR Code, Socialization, Preservation

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kelompok 75 KKN Tematik UPN Veteran Jawa Timur yang bertempat di kelurahan Karangpoh, Kecamatan Tandes dengan skema desa wisata memberikan dampak yang signifikan kepada masyarakat setempat. Adanya bangunan bersejarah seperti Punden dan Sumur Windhu dapat menjadikan sarana wisata religi bagi orang yang ingin mencari ketenangan. Namun, masih banyak warga sekitar desa Gadel yang belum memiliki kesadaran untuk turut melestarikan bangunan yang dianggap sakral oleh ketua adat setempat. Melihat adanya masalah yang terjadi, kami sebagai mahasiswa Kelompok 75 berusaha agar orang sekitar lebih mengerti sejarah punden, Dengan adanya program kerja pembuatan QR code sebagai langkah awal dan sosialisasi kepada masyarakat sebagai langkah lanjutannya. QR code dapat terhubung dengan akun youtube kelompok 75 dengan isi konten sebuah ilustrasi video zaman dahulu, tentu maksud video tersebut agar generasi mendatang dapat tahu sejarah asli punden dari terbentuk sampai sekarang. Metode yang kami gunakan yaitu wawancara dan sosialisasi.

**Kata kunci:** QR Code, sosialisasi, pelestarian

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



## **1. PENDAHULUAN**

Kelompok 75 Kkn UPN Veteran Jawa Timur melaksanakan pengabdian yang bertempat di Kelurahan Karangpoh, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya. Kelurahan Karangpoh terletak di perbatasan surabaya barat sekitar 21 KM jaraknya dari balai kota Surabaya, Karangpoh sendiri memiliki 15,469 Jumlah penduduk, 9 Rw dan 55 Rt yang bermukim di dalam kelurahan Karangpoh. Berbagai macam suku yang bermukim di kelurahan Karangpoh tidak menjadikan

kelurahan Karangpoh menjadi perpecahan antar suku, antara suku cina dan warga asli desa Gadel maupun desa Tubanan. Kebudayaan jawa yang masih kental di desa Gadel merupakan sudah turun temurun dari leluhur desa gadel. Adanya punden dan Sumur Windhu yang terdapat di Rw 06 Kelurahan Karangpoh menjadikan Rw 06 menjadi sentra atau pusat untuk mempelajari kebudayaan jawa dengan mendalam. Namun masyarakat setempat masih belum banyak memperhatikan salah satu situs bersejarah yang ada di sekitar Desa Gadel ini. Dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat, seolah-olah generasi muda yang ada disekitar melupakan adanya sumur yang telah di keramatkan hampir beratus-ratus tahun yaitu Sumur Windhu. Teknologi adalah kumpulan alat, aturan, dan prosedur yang mewakili penerapan pengetahuan ilmiah untuk tugas tertentu dalam kondisi yang memungkinkan pengulangan (Manuel Castells).

Perkembangan teknologi komunikasi dan globalisasi ekonomi pada hakikatnya Dampak pada nilai-nilai sosial dan cara hidup. Meminjam dari istilah Smith (2001: 214-232), perkembangan masyarakat saat ini pada dasarnya sudah ketinggalan zaman pemikiran modern (ditandai dengan munculnya barang dan jasa manufaktur) menuju postmodernisme yang lebih terorganisir. Perkembangan teknologi informasi, konsumsi budaya, permainan media massa. Harus tertinggal dengan adanya globalisasi ekonomi kepastian. Globalisasi ekonomi akan membawa semua produk budaya ke kompetisi terbuka dan kreatif (Irianto, 2016b: 213-236). Tentu saja, perkembangan teknologi di era digitalisasi yang sangat cepat perlu diselaraskan dengan persepsi umum untuk melestarikan Punden sebagai warisan bagi anak cucu kelak. Menurut Koentjaraningrat (1984: 83), pelestarian budaya adalah suatu sistem besar dengan berbagai komponen yang berkaitan dengan subsistem kehidupan sosial. Ini mewakili akar masyarakat. Hakikat pelestarian budaya bukan hanya sekedar menyelamatkan sesuatu dari kepunahan, atau sekedar menjadikannya permanen. Pelestarian budaya tidak hanya konten ideologis, tetapi juga gerakan untuk memperkuat budaya, sejarah dan identitas (Lewis, 1983: 4).

## **2. METODE**

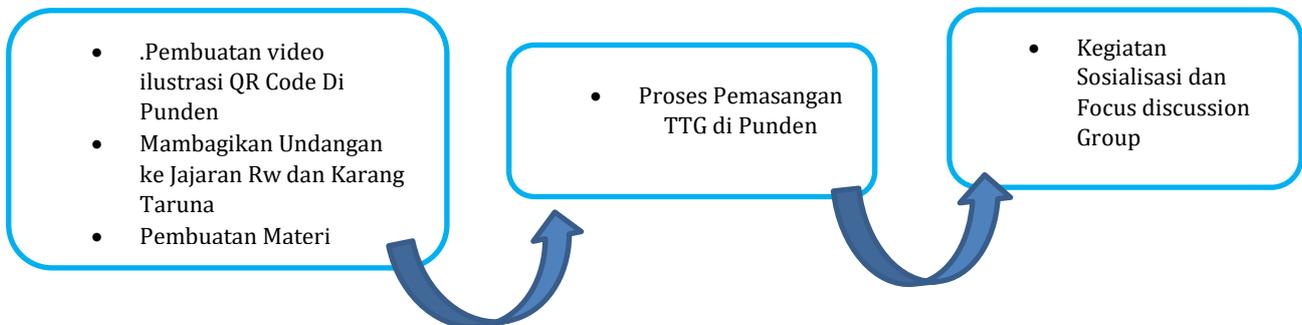
Kegiatan yang kami lakukan yaitu dengan metode *focus discussion group* atau diskusi grup bersama, sasarannya yaitu perangkat Rw setempat dan para pemuda di desa Gadel. Kami menemui perangkat setempat untuk menjelaskan konsep QR code yang berisi video konten youtube yang menerangkan sejarah Punden dan Sumur Windhu. Video ilustrasi yang kami buat merupakan representasi dari cerita juru kunci punden yaitu Mbah San.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian yang kelompok kami lakukan selama 3 bulan terhitung dari 21 Maret hingga selesai pada 30 juni 2022. Kegiatan yang kami lakukan berfokus pada skema wisata sejarah yang berada di kelurahan Karangpoh yakni Punden dan Sumur Windhu. Punden dan Sumur Windhu sendiri berada di Desa Gadel dengan bangunan batu bata yang terlihat kokoh meskipun sudah ada sejak berabad-abad yang lalu. Tujuan dari Kegiatan kami yaitu untuk membranding Punden dan Sumur Windhu agar lebih dikenal oleh masyarakat luar kelurahan Karangpoh sendiri maupun Masyarakat Kota Surabaya. Tahapan dari kegiatan sosialisasi yang kami buat yakni Tahap Persiapan, dimulai dari Pembuatan video atau Konten Youtube yang akan menayangkan tentang asal usul Punden, Video konten tersebut berdurasi 5 menit tersebut menampilkan para anggota kelompok mengilustrasikan keadaan masyarakat gadel zaman dahulu yang bergantung pada air yang ada di Sumur Windhu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tahapan selanjutnya yaitu Membagikan undangan Sosialisasi ke Jajaran Rw dan Pemuda Karang taruna desa Gadel. Kegiatan sosialisasi yang kami buat mengundang sekitar 30 orang masyarakat desa Gadel setempat. Permasalahan yang kami hadapi yaitu kurangnya minat masyarakat desa gadel untuk mengikuti sosialisasi Punden dikarenakan Masyarakat desa Gadel merupakan masyarakat urban yang kesehariannya bekerja. Tahapan selanjutnya yaitu pembuatan materi Presentasi yang akan dibawakan ketika sosialisasi, materi yang kami bawa berupa pengenalan punden dan tata cara untuk scan QR Code yang kami buat.

Keesokan harinya pada hari sabtu 18 Juni 2022 pulul 09.00 WIB kami berkumpul tepat di depan Punden, Kami juga meminta izin juru kunci punden yaitu Mbah San untuk melaksanakan pemasangan Ttg QR Code yang rencananya akan di pasang di depan gerbang masuk Punden. Tahap selanjutnya tepat pada hari selasa 21 Juni 2022 kami mengadakan Sosialisasi Punden bersama jajaran Rw dan Pemuda karang taruna desa Gadel. Sosialisasi ini dihadiri 30 orang yang turut hadir dan mendengarkan materi yang kami sampaikan, tujuan dari sosialisasi ini yaitu untuk mengingatkan pada generasi muda masyarakat desa Gadel agar mau menjaga dan melestarikan bangunan sejarah yang ada di desa Gadel, Ditampilkan pula hasil dari video syuting yang kami buat dan sangat diapresiasi oleh bapak ketua Rw 06 yaitu bapak Maturip. Perwakilan dari Rw 06 desa Gadel, ibu Suratmi juga menyampaikan motivasi dan memberi wejangan demi keberlangsungan generasi muda masyarakat Gadel kedepannya

## Tabel dan Gambar



**Tabel 1** Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi



**Gambar 1** Proses pemasangan Qr Code



**Gambar 2** Proses sosialisasi dan materi oleh perangkat Rw

#### 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari program pengabdian KKN Tematik ini yaitu masih kurangnya kesadaran dari masyarakat kelurahan Karangpoh khususnya desa Gadel terhadap adanya wisata sejarah di sekitar mereka yaitu Punden dan Sumur Windhu. Kelompok kami mencoba membangun sebuah akar pondasi bagi masyarakat sekitar dan pemuda desa Gadel agar mau melestarikan bangunan bersejarah tersebut lewat sebuah video konten youtube yang dapat ditonton berulang-ulang hingga beberapa generasi kedepan. Harapannya video tersebut dapat menjadi teladan dan punden tersebut mendapat perhatian lebih baik dari masyarakat sekitar kelurahan karangpoh maupun masyarakat kota Surabaya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bapak Lurah beserta jajarannya dan Bapak ketua Rw 06 serta Juru kunci punden Mbah San atas dukungan dan masukannya sehingga program pengabdian selama 3 bulan ini dapat berjalan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Evi Sunarti Antu, Yunita Djamalu, Burhan Liputo, Sjahril Botutihe. (n.d.). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Alat Pengupas, Pemipil dan Pencacah Tongkol Jagung Di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. *JURNAL ABDIMAS GORONTALO VOL 1*, (1), 14 - 17.
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 53-62.



Muhammad Rifai Katili, S. S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa. *JURNAL SIBERMAS*, 188-196.

Setyorini, S. A. (2018). Pemanfaatan Qr Code Untuk Perekaman Data Kehadiran Siswa Terintegrasi Dengan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Smk Mahardika Malang. *Network Engineering Research Operation*, 4(1),1-13.